LAPORAN PENELITIAN

KESELAMATAN KERJA DAN PENGARHNYA TERHADAP KECELAKAAN KERJA PADA PT. DUTA MAJU TIMBER PADANG

OLEH

KHAIRANI, SH.

BAGIAN HUKUM ADMINISTRASI



Keselamatan Kerja dan Pengaruhnya terhadap Kecelakaan Kerja pada PT. Duta Maju Timber Padang,

(Khairani, SH Fakultas Hukum Universitas Andalas Padang halaman. Tahun 1995/1996).

Abstrak

Tenaga Kerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menunjang produktifitas dalam suatu perusahaan.

Oleh karena itu pihak pengusaha/ perusahaan hendaknya memandang tenaga kerja sebagai mitra kerja dengan segala konsekwensinya.

Salah satu penunjang jalannya perusahaan adalah adanya keselamatan dan kesehatan kerja yang baik, agar tenaga kerja bisa bekerja dengan tenang dan semaksimal mungkin.

Untuk itu setiap perusahaan diwajibkan untuk mengatur sedemikian rupa program keselamatan kerja dan kesehatan kerja untuk mencegah atau menhindari terjadinya kecelakaan kerja yang akan terjadi, UU no. 1/1970 merupakan dasar yang mewajibkan perusahaan untuk menyusun Program Keselamatan Kerja.

Program Keselamatan Kerja di Perusahaan Duta Maju Timber ini sudah dilaksanakan sehingga dapat mencegah dan menurunkan jumlah kecelakaan kerja yang terjadi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Ekonomi pada Pembangunan Jangka Panjang Tahap II masih tetap memperoleh perioritas, salah satu faktor pendudkung dalam upaya peningkatan program pembangunan Bidang Ekonomi adalah masalah Tenaga Kerja sebagai faktor penunjang dalam meningkatkan produktifitas. Bagi Pengusaha Tenaga Kerja merupakan motor penggerak perusahaan , partner kerja, asset perusahaan yang merupakan infestasi bagi suatu perusahaan yang tidak boleh disia-siakan dalam meningkatkan produktifitas. Disamping itu tenaga Kerja juga merupakan asset terpenting dalam meningkatkan volume pembangunan, oleh sebab itu penangananan ketenaga kerjaan harus dilakukan seoptimal mungkin sesuai dengan kebutuhan.

Salah satu cara penanganan terhadap Tenaga Kerja Adalah dengan memperhatikan keselamatan atau memberikan perlindungan terhadap Tenaga Kerja baik dalam pelaksanaan hubungan Kerja maupun dalam melakukan pekerjaan.

Dalam Pelaksanaan hubungan Kerja untuk mencapai produktifitas, salah satu pendukungnya adalah keselamatan kerja yang bertujuan untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja dan kerugian yang ditimbulkannya. Untuk mencapai hal tersebut maka perlu pembinaan dan pengawasan secara menyeluruh dan berkesinambungan.

Usaha yang dapat dilakukan antara lain adalah menggunakan peralatan pelindung diri, lingkungan kerja yang nyaman dan menyediakan klinik kesehatan.

Sehubungan dengan pentingnya program keselamatan kerja ini perlu diperhatikan oleh perusahaan agar tenaga kerja senantiasa terhindar dari resiko-resiko kecelakaan kerja yang setiap saat mengancamnya.

B. Permasalahan

Bertitik tolak dari uraian diatas timbul beberapa permasalahan :

- Bagaimanakah pelaksanaan perlindungan Tenaga Kerja terutama program keselamatan kerja di Perusahaan (PT. Duta Maju Timber) Padang.
- Bagaimana pula pengaruh Program Keselamatan Kerja ini terhadap Kecelakaan kerja.
- Langkah apa saja yang dilakukan oleh perusahaan dalam melaksanakan program keselamatan Kerja.

000000

V. HASIL PEMBAHASAN

PT. Duta Maju Timber adalah salah satu prinsip swasta Nasional yang mendapat persetujuan dari pemerintah untuk mengusahakan hutan dengan SK Mentri Kehutanan RI. no. 125/ Kpts-IV/88 tanaggal 26 Pebruari 1988.

Berdasarkan Keputusan tersebut areal Perusahaan yang disetujui Pemerintah adalah seluas 47.000 ha, yang letak/lokasinya di Kabupaten Pesisir Selatan Propinsi Sumatera Barat, yaitu pada kelompok hutan :

- a. Batang air haji
- b. Batang bantaian
- c. Batang air batung
- d. Batang air lunang

Secara geografis HPH PT. Duta Maju Timber terletak antara 100 35 - 100 25 Bujur Timur dan 0 39 - 02 15 Lintang Selatan batas-batas areal tersebut adalah. :

- Bagian Utara berbatasan dengan kawasan hutan PPA
- Bagian Barat berbatasan dengan kawasan hutan lindung
- Bagian Selatan berbatasan dengan pemukiman rakyat dan pertanian rakyat
- Bagian Timur berbatasan dengan Propinsi Bengkulu.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan.

Dari Penelitian yang dapat penulis simpulkan ;

 PT. Duta Maju Timber adalah salah satu Perusahaan Swasta Nasional yang bergerak disektor Pertanian sub sektor Kehutanan.

Pendirian Perusahaan didasarkan pada surat Keputusan Mentri Kehutanan Republik Indonesia no. 125/Kpts-IV/88 tanggal 29 Pebruari 1988.

Areal yang menjadi lahan garapan atau Hak Pengusahaan (HPH) adalah seluas 47.000 ha. yang terletak di Kabupaten Pesisir Selatan Propinsi Sumatera Barat yaitu pada kelompok :

- Batang Air Haji
- Batang Air Bantaian
- Batang Air Batang
- Batang Lunang

PT. Duta Maju Timber ini berkantor pusat di Kotamadya Padang, memproduksi kayu dalam bentuk kayu Log (bulat) yang hasilnya untuk di Eksport.

 Dalam menjalankan proses produksi perusahaan mengusahakan keselamatan kerja bagi tenaga kerjanya guna menjaga/mengantisipasi terjadinya kecelakaan kerja. Program Keselamatan Kerja yang diusahakan oleh Perusahaan adalah mengusahakan menjalankan Peraturan Pemerintah yaitu UU no. 1/1970 tentang Keselamatan Kerja antara lain :

- Menyediakan alat-alat pelindung diri bagi pekerja dalam melakukan pekerjaan seperti :
 - a. Sepatu pengaman
 - b. Sarung Tangan
 - c. Pelindung telinga
 - d. Topi pelindung
 - e. Kaca mata
- Menjelaskan cara memakai alat pelindung diri
- Menjelaskan kondisi-kondisi kerja dan tempat-tempat yang berbahaya kepada pekerja.
- 3. Dalam usaha meningkatkan keselamatan kerja selain menyususn program keselamatan kerja pengusaha juga mengadakan:
 - Pelatihan kerja bagi pekerja dan karyawan
 - Peningkatan disiplin kerja
 - Pengawasan kerja
 - Motivasi kerja
- Perencanaan program keselamatan kerja sangat penting karena akan dapat mencegah dan menurunkan jumlah kecelakaan kerja.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis melihat bahwa usaha mencegah kecelakaan kerja yang sudah dilaksanakan dengan baik dan menyusun program keselamatan kerja di perusahaan ini sehingga kecelakaan yang terjadi sedikit dan penyebab kecelakaanpun pada umumnya disebabkan oleh kaelalaian tenaga kerja itu sendiri.

Oleh karena itu diharapkan pada perusahaan meningkatkan pengawasan dan selalu mengingatkan para pekerja agar selalu mematuhi peraturan dan berhati-hati dalam melakukan pekerjaan.

000000

DAFTAR BACAAN

- Abdul Rachmad Budiono, SH. MH. <u>Hukum Perburuhan di</u> <u>Indonesia.</u> Raja Grafindo Persada Jakarta 1995.
- 2. Departemen Tenaga Kerja, <u>Manual pembina K-3</u>Tahun 1988/90
- Masfoeri, <u>Bahan Seminar Keselamatan Kerja dan Kesehatan</u> kerja. <u>Padang 1992</u>
- Rumondang B. Silalahi, <u>Managemen Keselamatan dan Kesehatan</u> <u>Kerja.</u> Seri managemen no. 2 Pustaka Dinaman Pressindo 1991
- 5. Soepomo, Pengantar Hukum Perburuhan, Djembatan Jakarta 1989
- Sendjun H. Manulang, <u>Pokok-pokok Hukum Ketenagakerjaan</u>.
 Jakarta 1983
- 6. UU no. 1/1970. Tentang Keselamatan Kerja

000000